

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Konseling Individu dengan Teknik *Thought Stopping* dalam Mengatasi *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) (Studi Kasus Klien “M” Remaja Tunarungu Korban Pelecehan Seksual Di Kelurahan Karang Jaya Kota Prabumulih). *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) merupakan dampak psikologis yang bisa disebabkan karena pelecehan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) akibat pelecehan seksual yang dialami oleh remaja tunarungu, serta penerapan konseling individu dengan teknik *Thought Stopping* dalam mengatasi *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) akibat pelecehan seksual. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan penelitian ini kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian klien “M”, dan ibu klien “M”. Alat pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi perjodohan pola, ekplanasi, dan analisis deret waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami oleh klien “M” adalah sering berhalusinasi, panik jika bertemu hal yang mengingatkan dengan kejadian, melukai diri sendiri, memiliki perilaku menghindar, tidak membantu pekerjaan rumah, insomia, sulit mengontrol emosi, sulit berkonsentrasi, gugup, mudah terkejut, dan sering menangis. Pada penerapan konseling individu dengan teknik *Thought Stopping* dalam mengatasi *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Setelah dilakukan konseling individu dengan teknik *Thought Stopping* memiliki perubahan pada perilaku klien”M” yaitu perasaannya menjadi lebih membaik, serta sudah berusaha menerima keadaannya yang sekarang. Klien “M” juga sudah tidak mengalami insomia, sudah tidak berhalusinasi maupun *flashback* akan peristiwa tersebut, mudah berkonsentrasi, tidak gugup, berusaha membantu pekerjaan rumah, mampu mengontrol emosinya ketika marah untuk tidak melukai dirinya sendiri, mulai belajar untuk bertegur sapa dengan laki-laki dimulai dari tentangnya, dan mulai belajar untuk membuang pikiran bahwasanya semua laki-laki itu sama.

Kata kunci : *thought stopping, post traumatic stress disorder, pelecehan seksual*